

DAMPAK EKONOMI PANDEMI COVID-19 TERHADAP USAHA MINUMAN KOPI (*COFFEE*) (Studi Kasus pada Restoran Hotel M di Kota Makassar)

Upi Erliana^{1*}, Sitti Rahbiah¹, Nurliani¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: upierliana48374@gmail.com

Diserahkan: 21/03/2022

Direvisi: 25/04/2022

Diterima: 06/05/2022

Abstrak. Covid-19 menimbulkan krisis besar untuk bisnis perhotelan seperti hotel, restoran, dan bar, banyak restoran terpaksa tutup karena kebijakan lockdown dan pembatasan interaksi sosial pada awal tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan harga produk, menganalisis perkembangan volume penjualan, menganalisis tingkat pendapatan, menganalisis dampak ekonomi yang terjadi sebelum dan selama Covid-19 (Maret 2020 – Juli 2021) pada Restoran Hotel M di Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sensus. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis pendapatan dan analisis time series. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk minuman kopi yang ditawarkan sebelum Covid-19 sebanyak 13 varian rasa, harga rata-rata Rp.32.923/gelas dan selama Covid-19 sebanyak 15 varian rasa, harga rata-rata Rp.32.800/gelas. Volume penjualan sebelum dan selama Covid-19 berdampak negatif karena volume penjualan menurun sebesar 748 gelas dengan persentase penurunan sebesar 18,36%. Pendapatan yang diterima dari hasil penjualan minuman kopi sebelum Covid-19 diperoleh sebanyak Rp.1.229.919.010/tahun atau Rp.102.493.309/bulan sedangkan pendapatan selama Covid-19 diperoleh sebanyak Rp.1.368.143.203/tahun atau Rp.80.479.012/bulan. Dampak ekonomi pada volume penjualan dan pendapatan sebelum dan selama Covid-19 pada Restoran Hotel M di Kota Makassar diperoleh nilai koefisien regresi $b = -6,15$ artinya rata-rata setiap bulan terjadi penurunan volume penjualan minuman kopi sebanyak 6 gelas sedangkan nilai koefisien regresi $b = -214.713$ untuk pendapatan artinya rata-rata setiap bulan terjadi penurunan pendapatan dari usaha minuman kopi sebanyak -214.713.

Kata Kunci: pandemi covid-19; minuman kopi; dampak ekonomi

Cara Mensitasi: Erliana, U., Rahbiah, S., Nurliani, N. (2022). Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Minuman Kopi (Coffee). *Wiratani : Jurnal Ilmiah Agribisnis, Vol 5 No. 2: Desember 2022, pp 95 – 105.*

PENDAHULUAN

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya (Silalahi dkk., 2020). Kopi merupakan salah satu produk yang menjadi kebanggaan Indonesia yang mana menjadikan negara Indonesia sebagai salah satu negara produsen sekaligus pengeksport kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam, serta Kolombia (Amador, 2012).

Dampak dari virus terhadap respons ekonomi telah menciptakan guncangan terbesar bagi perekonomian Indonesia sejak krisis keuangan Asia dua dekade sebelumnya (Olivia et al., 2020). Covid-19 menimbulkan krisis besar untuk bisnis perhotelan seperti hotel, restoran, dan bar, banyak restoran terpaksa tutup karena kebijakan lockdown dan pembatasan interaksi sosial pada awal tahun 2020. Selain itu, konsumen cenderung menghindari interaksi dengan orang lain di depan umum (Kim & Lee, 2020).

Indonesia masih berada dalam masa penyesuaian terhadap pandemi Covid-19. Dengan meningkatnya tantangan terhadap penanganan kesehatan manusia (Ridlo, 2020), Indonesia juga mengalami berbagai macam dampak akibat Covid-19. Berdasarkan survey lembaga McKinsey yang ditulis oleh Potia dan Dahiya (2020), dinyatakan bahwa hampir seluruh sektor bisnis yang berkaitan dengan *food and beverages* terkena dampak dari pandemi Covid-19. Bisnis restoran menjadi sektor terparah pertama disusul dengan sektor restoran cepat saji dan layanan pesan antar.



Tabel 1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Industri Restoran di Indonesia.

No.	Jenis Industri	Dampak Pandemi Terhadap Pendapatan (%)
1	Groceries	+45
2	Snacks	+7
3	Tobacco product	-20
4	Take out/delivery	-38
5	Quick service restaurant	-66
6	Restaurant	-70

Sumber : Potia dan Dahiya, 2020.

Pembatasan interaksi sosial akibat munculnya pandemi Covid-19 memberikan dampak pada beberapa industri, pendapatan bersih dari kegiatan operasional restoran dipastikan menurun drastis (Benu dkk., 2022). Mengacu kepada Tabel 1, pendapatan dari sektor restoran turun sebesar 70 persen disusul dengan restoran cepat saji yang turun sebesar 66 persen. Sebagai gambaran, pada Rencana Kerja Pemerintah Republik Indonesia tahun 2020 sektor penyediaan akomodasi dan makan minum merupakan salah satu sektor yang diharapkan tumbuh tinggi (6,0 persen) seiring dengan prioritas pembangunan di sektor pariwisata. Namun pembatasan pergerakan manusia, penutupan perbatasan, dan penghentian sebagian besar penerbangan internasional dan domestik menyebabkan aktivitas pariwisata, baik wisatawan mancanegara maupun domestik, turun tajam (Wahyuni, 2021). Selain itu, pembatasan pergerakan manusia berdampak pula terhadap restoran yang hanya bisa melayani *delivery* atau *take away*. Tidak cukup sampai disitu saja, pandemi Covid-19 juga membawa dampak yang signifikan termasuk pada industri minuman kopi (Andrianto dkk., 2021).

Merebaknya virus Covid-19 dari sejak awal tahun 2020 menyebabkan pemerintah memberlakukan pembatasan interaksi sosial dan karantina mandiri. Dua program pembatasan tersebut tentunya sangat berdampak terhadap bisnis minuman kopi khususnya pada kafe, micro roasters, dan outlet outdoor yang menyediakan layanan pesan antar (Maspul, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis dan harga produk, menganalisis perkembangan volume penjualan, menganalisis tingkat pendapatan, menganalisis dampak ekonomi yang terjadi sebelum dan selama pandemi Covid-19 (Maret 2020 – Juli 2021) pada Restoran Hotel M di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Restoran Hotel M di Kota Makassar. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan pada Restoran Hotel M memiliki lokasi yang strategis, pengunjung yang banyak, minuman kopi yang disediakan memiliki beragam varian rasa, tampilan yang menarik, memiliki data yang lengkap dan memiliki proses yang lebih ketat dibandingkan dengan kafe maupun warkop. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sensus yaitu manajer dan seluruh karyawan sebagai responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi jenis dan harga produk, perkembangan penjualan dan perubahan volume penjualan minuman kopi sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada Restoran Hotel M di Kota Makassar.

Kriteria pengujian adalah:

1. Jika $VP_{j1} > VP_{j2}$ maka hipotesis 1 diterima
2. Jika $VP_{j1} \leq VP_{j2}$ maka hipotesis 1 ditolak

2. Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan digunakan untuk menganalisis tingkat pendapatan usaha minuman kopi sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Restoran Hotel M di Kota Makassar.

Kriteria pengujian adalah:

1. Jika $\pi_1 > \pi_2$ maka hipotesis 2 diterima
2. Jika $\pi_1 \leq \pi_2$ maka hipotesis 2 ditolak

3. Analisis Time Series

Analisis time series digunakan untuk mengetahui dampak ekonomi pada volume penjualan dan pendapatan minuman kopi sebelum dan selama pandemi Covid-19 Restoran Hotel M di Kota Makassar dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Dampak Ekonomi pada Volume Penjualan

$$Y_{vp} = a + bt$$

Keterangan :

Y_{vp} = Data penjualan minuman kopi sebelum dan selama pandemi Covid-19

t = Variabel waktu (bulan)

a = Konstanta

b = Koefisien dari penjualan

Kriteria pengujian adalah :

1. Jika koefisien (b) bernilai negatif maka hipotesis 3 diterima (berdampak negatif)
2. Jika koefisien (b) bernilai positif maka hipotesis 3 ditolak (berdampak positif)

b. Dampak Ekonomi pada Pendapatan

$$Y_{\pi} = a + bt$$

Keterangan :

Y_{π} = Data pendapatan minuman kopi sebelum dan selama pandemi Covid-19

t = Variabel waktu (bulan)

a = Konstanta

b = Koefisien dari pendapatan

Kriteria pengujian adalah:

1. Jika koefisien (b) bernilai negatif maka hipotesis 3 diterima (berdampak negatif)
2. Jika koefisien (b) bernilai positif maka hipotesis 3 ditolak (berdampak positif)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis dan Harga Produk Minuman Kopi

Jenis minuman kopi merupakan beberapa varian jenis minuman kopi yang ditawarkan dan harga minuman kopi adalah nilai minuman kopi yang ditentukan oleh Restoran Hotel M di Kota Makassar yang akan dibayar oleh konsumen dihitung dalam satuan Rp/gelas. Adapun jenis produk dan harga minuman kopi pada Restoran Hotel M di Kota Makassar sebelum dan selama pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Sebelum Pandemi Covid-19

Jenis dan produk harga minuman kopi sebelum pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. *Jenis Produk Minuman Kopi dan Harga di Restoran Hotel M Makassar Sebelum Pandemi Covid-19*

No.	Jenis Minuman Kopi	Harga (Rp/Gelas)	Ukuran (ml)
1	Ristretto	25.000	90
2	Doppio	28.000	90
3	Flat White	28.000	160
4	Vietnam Drip	28.000	160
5	Espresso	32.000	175
6	Macchiato	32.000	200
7	Americano	35.000	240
8	Cortado	35.000	200
9	Affogato	35.000	200
10	Cappucino	37.000	220
11	Latte	37.000	240
12	Cold Brew	38.000	200
13	Moccacino	38.000	220
Total Harga	:	428.000	
Harga Rata-rata	:	32.923	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa jenis minuman kopi yang ditawarkan oleh Restoran Hotel M di Kota Makassar sebelum pandemi Covid-19 memiliki 13 jenis minuman kopi dengan harga paling murah adalah seharga Rp 25.000/gelas dan paling mahal adalah Rp 38.000/gelas dengan rata rata harga sebesar Rp 32.923/gelas dengan total harga sebesar Rp.428.000 dan harga rata-rata Rp.32.923.

b. Selama Pandemi Covid-19

Jenis dan produk harga minuman kopi selama pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. *Jenis Produk Minuman Kopi dan Harganya di Restoran Hotel M Makassar Selama Pandemi Covid-19*

No.	Jenis Minuman Kopi	Harga (Rp/Gelas)	Ukuran (ml)
1	Ristretto	25.000	90
2	Doppio	28.000	90
3	Flat White	28.000	160
4	Vietnam Drip	28.000	160
5	Espresso	32.000	175
6	Macchiato	32.000	200
7	Butterscotch Latte	32.000	200
8	Moccha Hazelnut	32.000	220
9	Americano	35.000	240
10	Cortado	35.000	200
11	Affogato	35.000	200
12	Cappucino	37.000	220
13	Latte	37.000	240
14	Cold Brew	38.000	200
15	Moccacino	38.000	220
Total Harga	:	492.000	
Harga Rata-rata	:	32.800	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa jenis minuman kopi yang ditawarkan oleh Restoran Hotel M di Kota Makassar selama pandemi Covid-19 adalah sebanyak 15 jenis minuman kopi dengan harga paling murah adalah seharga Rp 25.000/gelas dan paling mahal adalah Rp 38.000/gelas dengan rata rata harga sebesar Rp 32.800/gelas dengan total harga Rp.492.000 dan harga rata-rata sebesar Rp.32.800.

2. Volume Penjualan Minuman Kopi

Volume penjualan adalah jumlah penjualan minuman kopi di Restoran Hotel M di Kota Makassar yang dihitung dalam satuan gelas. Adapun jumlah penjualan minuman kopi pada Restoran Hotel M di Kota Makassar sebelum dan selama pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. *Volume Penjualan Minuman Kopi Restoran Hotel M Sebelum Pandemi Covid-19*

No.	Volume Penjualan (Bln)	Penjualan (Gelas/hari)	Penjualan (Gelas/bln)	Nilai Penjualan (Rp)
1	Maret	140	4.200	138.276.600
2	April	135	4.050	133.338.150
3	Mei	130	3.900	128.399.700
4	Juni	120	3.600	118.522.800
5	Juli	135	4.050	133.338.150
6	Agustus	130	3.900	128.399.700
7	September	135	4.050	133.338.150
8	Oktober	132	3.960	130.375.080
9	November	150	4.500	148.153.500
10	Desember	140	4.200	138.276.600
11	Januari	140	4.200	138.276.600
12	Februari	142	4.260	140.251.980
Total Penjualan :			48.870	1.608.947.010
Rata-rata :			4.073	

Sumber : Data Sekunder Restoran, 2021.

Berdasarkan Tabel 4 menunjukan bahwa volume penjualan minuman kopi Restoran Hotel M di Kota Makassar sebelum pandemi Covid-19 memiliki rata-rata penjualan perhari paling sedikit dengan jumlah 120 gelas/hari dan paling banyak 150 gelas/hari. Penjualan perbulan paling sedikit 3.600 gelas dan paling banyak 4.500 gelas dengan total 48.870 gelas dan rata-rata penjualan sebesar 4.073 gelas. Total penerimaan dari hasil penjualan minuman kopi paling sedikit sebesar Rp.128.399.700/bulan dan paling banyak sebesar Rp.148.153.500/bulan dengan total sebesar Rp.1.608.947.010.

Tabel 5. Volume Penjualan Minuman Kopi Restoran Hotel M Selama Pandemi Covid-19

No.	Volume Penjualan (Bln)	Penjualan (Gelas/hari)	Penjualan (Gelas/bln)	Nilai Penjualan (Rp)
1	Maret	105	3.150	103.320.000
2	April	100	3.000	98.400.000
3	Mei	90	2.700	88.560.000
4	Juni	90	2.700	88.560.000
5	Juli	95	2.850	93.480.000
6	Agustus	100	3.000	98.400.000
7	September	105	3.150	103.320.000
8	Oktober	105	3.150	103.320.000
9	November	112	3.360	110.208.000
10	Desember	115	3.450	113.160.000
11	Januari	119	3.570	117.096.000
12	Februari	120	3.600	118.080.000
13	Maret	120	3.600	118.080.000
14	April	123	3.690	121.032.000
15	Mei	125	3.750	123.000.000
16	Juni	130	3.900	127.920.000
17	Juli	130	3.900	127.920.000
Total Penjualan:			56.520	1.853.856.000
Rata-rata :			3.325	

Sumber : Data Sekunder Restoran, 2021.

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan bahwa volume penjualan minuman kopi pada Restoran Hotel M di Kota Makassar selama pandemi Covid-19 memiliki rata-rata penjualan perhari paling sedikit dengan jumlah 90 gelas/hari dan paling banyak 120 gelas/hari. Jumlah penjualan perbulan paling sedikit 2.700 gelas dan paling banyak 3.900 gelas dengan total 56.520 gelas dan rata-rata penjualan sebesar 3.325 gelas. Total penerimaan dari hasil penjualan minuman kopi paling sedikit sebesar Rp.88.560.000/bulan dan paling banyak sebesar Rp. 127.920.000/bulan dengan total sebesar Rp.1.853.846.000.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa volume penjualan sebelum dan selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan karena rata-rata volume penjualan sebelum pandemi sebanyak 4.073 gelas/bulan sedangkan rata-rata volume penjualan selama pandemi sebanyak 3.325 gelas/bulan sehingga penjualan selama pandemi Covid-19 menurun sebesar 748 gelas dengan persentase penurunan sebesar 18,36%.

3. Pendapatan Usaha Minuman Kopi

Adapun tingkat pendapatan usaha penjualan minuman kopi pada Restoran Hotel M di Kota Makassar sebelum dan selama pandemi Covid-19 dapat dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut :

a. Analisis Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19

Pendapatan usaha minuman kopi pada Restoran Hotel M di Kota Makassar sebelum pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Pendapatan Usaha Minuman Kopi Restoran Hotel M Sebelum Pandemi Covid-19

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	1.608.947.010
2	Biaya tetap	294.313.308
3	Biaya variabel	84.654.000
4	Total Biaya	379.027.308
5	Pendapatan/tahun	1.229.919.702
6	Pendapatan/bulan	102.493.309

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 6, bahwa usaha minuman kopi sebelum pandemi Covid-19 memperoleh penerimaan sebesar Rp.1.608.947.010 biaya tetap sebesar Rp.294.313.308 biaya variabel sebesar Rp.84.654.000 sehingga total biaya sebesar Rp.379.027.308 dan pendapatan yang sebanyak Rp.1.229.919.702 pertahun sedangkan pendapatan yang diperoleh setiap bulan sebanyak Rp.102.493.309 oleh Restoran Hotel M di Kota Makassar.

b. Analisis Pendapatan Selama Pandemi Covid-19

Pendapatan usaha minuman kopi pada Restoran Hotel M di Kota Makassar selama pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. *Pendapatan Usaha Minuman Kopi Restoran Hotel M Selama Pandemi Covid-19*

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	1.853.856.000
2	Biaya tetap	406.348.297
3	Biaya variabel	79.364.500
4	Total Biaya	485.712.797
5	Pendapatan/tahun	1.368.143.203
6	Pendapatan/bulan	80.479.012

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 7, bahwa usaha minuman kopi selama pandemi Covid-19 memperoleh penerimaan sebesar Rp.1.853.856.000 biaya tetap sebesar Rp.406.348.297 biaya variabel sebesar Rp.79.364.500 sehingga total biaya sebesar Rp.485.712.797 dan pendapatan yang sebanyak Rp.1.368.143.203 pertahun sedangkan pendapatan yang diperoleh setiap bulan sebanyak Rp.80.479.012 oleh Restoran Hotel M di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diterima oleh Restoran Hotel M di Kota Makassar mengalami penurunan karena hasil pendapatan yang diterima sebelum pandemi Covid-19 sebanyak Rp.102.493.309/bulan dan selama pandemi Covid-19 sebanyak Rp.80.479.012/bulan.

4. Dampak Ekonomi Restoran Hotel M di Kota Makassar

a. Dampak Ekonomi pada Volume Penjualan

Dampak ekonomi terhadap volume penjualan yang terjadi pada usaha minuman kopi di Restoran Hotel M sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 dapat dilihat dalam perhitungan sebagai berikut :

Tabel 8. Analisis Time Series Volume Penjualan Restoran Hotel M di Kota Makassar Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

No.	Periode Waktu	(x)	(y)	x ²	x*y
1	Maret 2019	-16	4.200	256	-67.200
2	April	-15	4.050	225	-60.750
3	Mei	-14	3.900	196	-54.600
4	Juni	-13	3.600	169	-46.800
5	Juli	-12	4.050	144	-48.600
6	Agustus	-11	3.900	121	-42.900
7	September	-10	4.050	100	-40.500
8	Oktober	-9	3.960	81	-35.640
9	November	-8	4.500	64	-36.000
10	Desember	-7	4.200	49	-29.400
11	Januari 2020	-6	4.200	36	-25.200
12	Februari 2020	-5	4.260	25	-21.300
13	Maret 2020	-4	3.150	16	-12.600
14	April	-3	3.000	9	-9.000
15	Mei	-2	2.700	4	-5.400
16	Juni	-1	2.700	1	-2.700
17	Juli	1	2.850	1	2.850
18	Agustus	2	3.000	4	6.000
19	September	3	3.150	9	9.450
20	Oktober	4	3.150	16	12.600
21	November	5	3.360	25	16.800
22	Desember	6	3.450	36	20.700
23	Januari 2021	7	3.570	49	24.990
24	Februari	8	3.600	64	28.800
25	Maret	9	3.600	81	32.400
26	April	10	3.690	100	36.900
27	Mei	11	3.750	121	41.250
28	Juni	12	3.900	144	46.800
29	Juli	13	3.900	169	50.700
30	Desember	14	4.200	196	58.800
31	Januari 2020	15	4.200	225	63.000
32	Februari 2020	16	4.260	256	68.160
Total			118.050	2.992	-18.390

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Hasil perhitungan pada Tabel 8, bahwa total nilai $y = 118.080$. Sedangkan nilai $x^2 = 2.992$ dan nilai $x*y = -18.390$ maka dapat dihitung dampak ekonomi pada volume penjualan minuman kopi sebelum dan selama pandemi Covid-19 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$y = a + b.x$$

$$a = \sum y / n$$

$$a = 3.689,06$$

$$b = \sum x.y / \sum x^2 = -6.15 \text{ (negatif)}$$

Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi pada volume penjualan usaha minuman kopi pada Restoran Hotel M di Kota Makassar memperoleh nilai koefisien -6,15 (berdampak negatif), artinya rata-rata setiap bulan terjadi penurunan volume penjualan minuman kopi sebanyak 6 gelas. Jika koefisien regresi bernilai negatif maka hipotesis 3 diterima.

b. Dampak Ekonomi pada Pendapatan

Dampak ekonomi terhadap pendapatan yang terjadi pada usaha minuman kopi di Restoran Hotel M sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 dapat dilihat dalam perhitungan sebagai berikut :

Tabel 9. Analisis Time Series Pendapatan Restoran Hotel M di Kota Makassar Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

No	Periode Waktu	(x)	(y)	x ²	x*y
1	Maret 2019	-16	138.276.600	256	-2.212.425.600
2	April	-15	133.338.150	225	-2.000.072.250
3	Mei	-14	128.399.700	196	-1.797.595.800
4	Juni	-13	118.522.800	169	-1.540.796.400
5	Juli	-12	133.338.150	144	-1.600.057.800
6	Agustus	-11	128.399.700	121	-1.412.396.700
7	September	-10	133.338.150	100	-1.333.381.500
8	Oktober	-9	130.375.080	81	-1.173.375.720
9	November	-8	148.153.500	64	-1.185.228.000
10	Desember	-7	138.276.600	49	-967.936.200
11	Januari 2020	-6	138.276.600	36	-829.659.600
12	Februari 2020	-5	140.251.980	25	-701.259.900
13	Maret 2020	-4	103.320.000	16	-413.280.000
14	April	-3	98.400.000	9	-295.200.000
15	Mei	-2	88.560.000	4	-177.120.000
16	Juni	-1	88.560.000	1	-88.560.000
17	Juli	1	93.480.000	1	93.480.000
18	Agustus	2	98.400.000	4	196.800.000
19	September	3	103.320.000	9	309.960.000
20	Oktober	4	103.320.000	16	413.280.000
21	November	5	110.208.000	25	551.040.000
22	Desember	6	113.160.000	36	678.960.000
23	Januari 2021	7	117.096.000	49	819.672.000
24	Februari	8	118.080.000	64	944.640.000
25	Maret	9	118.080.000	81	1.062.720.000
26	April	10	121.032.000	100	1.210.320.000
27	Mei	11	123.000.000	121	1.353.000.000
28	Juni	12	127.920.000	144	1.535.040.000
29	Juli	13	127.920.000	169	1.662.960.000
30	Desember	14	138.276.600	196	1.935.872.400
31	Januari 2020	15	138.276.600	225	2.074.149.000
32	Februari 2020	16	140.251.980	256	2.244.031.680
Total			3.879.608.190	2.992	-642.420.390

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Hasil perhitungan diatas bahwa diperoleh total nilai $y = 3.879.608.190$ Sedangkan nilai $x^2 = 2.992$ dan nilai $x*y = -642.420.390$ maka dapat dihitung dampak ekonomi pada pendapatan minuman kopi sebelum dan selama pandemi Covid-19 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$y = a + b.x$$

$$a = \sum y / n$$

$$a = 121.237.755,94$$

$$b = \sum x.y / \sum x^2$$

$$b = -214.712,70$$

Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi pada pendapatan usaha minuman kopi pada Restoran Hotel M di Kota Makassar memperoleh nilai koefisien -214.713 (berdampak negatif), artinya rata-rata setiap bulan terjadi penurunan pendapatan dari usaha minuman kopi sebanyak -214.713. Jika koefisien regresi bernilai negatif maka hipotesis 3 diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada Restoran Hotel M di Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa : Jenis minuman kopi yang ditawarkan oleh Restoran Hotel M di Kota Makassar sebelum pandemi Covid-19 memiliki 13 varian rasa dengan harga rata-rata Rp.32.923/gelas dan selama pandemi Covid-19 memiliki 15 varian rasa dengan harga rata-rata Rp.32.800/gelas. Volume penjualan minuman kopi pada Restoran Hotel M di Kota Makassar sebelum dan selama pandemi Covid-19 berdampak negatif karena rata-rata volume penjualan sebelum pandemi Covid-19 diperoleh sebanyak 4.073 gelas perbulan sedangkan selama pandemi Covid-19 sebanyak 3.325 gelas perbulan. Sehingga penjualan selama pandemi Covid-19 menurun sebesar 748 gelas dengan persentase penurunan sebesar 18,36% maka $VPJ_1 > VPJ_2$ sehingga hipotesis 1 diterima. Pendapatan yang diterima oleh Restoran Hotel M di Kota Makassar dari hasil penjualan minuman kopi sebelum pandemi Covid-19 diperoleh sebanyak Rp.1.229.919.702/tahun atau Rp.102.493.309/bulan sedangkan pendapatan selama pandemi Covid-19 diperoleh sebanyak Rp.1.368.143.203/tahun atau Rp.80.479.012/bulan artinya $\pi_1 > \pi_2$ maka hipotesis 2 diterima karena pendapatan yang diterima sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dari pendapatan selama pandemi Covid-19. Dampak ekonomi pada volume penjualan dan pendapatan pada Restoran Hotel M di kota Makassar sebelum dan selama pandemi Covid-19 diperoleh nilai koefisien regresi $b = -6.15$ untuk volume penjualan artinya rata-rata setiap bulan terjadi penurunan volume penjualan minuman kopi sebanyak 6 gelas sedangkan nilai koefisien regresi $b = -214.713$ untuk pendapatan artinya rata-rata setiap bulan terjadi penurunan pendapatan dari usaha minuman kopi sebanyak -214.713 maka hipotesis 3 diterima karena koefisien regresi bernilai negatif.

Saran

1. Disarankan bagi *Barista*, agar mampu menyediakan produk sesuai selera konsumen. Produk yang disukai oleh konsumen adalah produk yang memiliki rasa lezat sesuai selera konsumen. Oleh karena itu, *Barista* harus mengusahakan produknya agar lebih banyak memiliki varian rasa yang lezat yang dapat memuaskan lidah konsumen.
2. Disarankan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang meluas tentang dampak ekonomi pandemi Covid-19 pada usaha berbasis minuman kopi seperti pada Restoran, Coffeshop maupun Warkop.

DAFTAR PUSTAKA

- Amador, A. (2012). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Sikap Konsumen dan Implikasinya Terhadap Minat beli Ulang. Skripsi. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Andrianto, M.S., Sayekti, A., Daniel, F. (2021). Analisis Sikap Konsumen di Masa Pandemi Covid-19 dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian di Coffe Shop Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*. Vol 5(2): 75-84. <http://dx.doi.org/10.30988/jmil.v5i2.702>.
- Benu, F., Usboko, I., Seran, M.S.B. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Interaksi Sosial Masyarakat. *Jurnal Poros Politik*. Vol 4(3): 22-28. <https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JPP/article/view/2607>.
- Kim, J., & Lee, J. C. (2020). Effects of covid-19 on preferences for private dining facilities in restaurants. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 45: 67–70. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.07.008>.

- Maspul, K. A. (2020). A Brief Overview Between Coffee and Covid-19 Pandemic. *Journal of Community Empowerment*. Vol 2(2): 1-7. <http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.5199509>.
- Potia, A. dan Dahiya, Kapil. (2020). Generous : Covid-19's Impact on Indonesian Consumer Sentiment. *McKinsey and Company*.
- Ridlo, I.A. (2020). Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. Vol 5(2): 155-164. <https://doi.org/10.20473/jpkm.V5I22020.162-171>.
- Silalahi, F.R.L., Manullang, W. (2020). Pengaruh Media Tanam terhadap Parameter Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea robusta L.*). *Agrium*. Vol 22(3): 142-149. <https://doi.org/10.30596/agrium.v21i3.2456>.
- Olivia, S., Gibson, J., & Nasrudin, R. (2020). Indonesia in the Time of Covid-19. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 56(2): 143-174. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1798581>.
- Wahyuni, D. (2021). Upaya Pemulihan Pariwisata Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19. *Aspirasi : Jurnal Masalah-Masalah Sosial I*. Vol 12(2): 121-137. doi: [10.46807/aspirasi.v12i2.2502](https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2502)